



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Maret 2015

Halaman: 1



WORKSHOP INOVASI -- Sekda Kota Jogja Titik Sulastri menyampaikan kata sambutan dalam workshop inovasi daerah, Rabu (25/3).

Jogja Laboratorium Inovasi Daerah

JOGJA -- Lembaga Administrasi Negara (LAN) memercayakan Kota Jogja untuk menjadi laboratorium inovasi daerah. Kepercayaan itu diberikan karena Pemerintah Kota Jogja setelah dianggap siap dan memiliki komitmen menjadi laboratorium inovasi.

Kepala Pusat Inovasi Tata Pemerintahan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indo-

nesia, Basseng, menyatakan tidak semua daerah mau menjadi laboratorium inovasi.

"Beberapa daerah menolak tawaran itu, karena menganggap inovasi itu sebagai sesuatu yang merepotkan, tidak lazim dan menabrak aturan," ungkapnya dalam acara workshop di Balaikota Jogja, Rabu (25/3).

Menurut dia, banyak pola pikir

yang belum tepat tentang inovasi. Tetapi Kota Jogja dengan sigap, tepat dan smart dan justru ingin menjadi kota pertama di Indonesia yang menjadi laboratorium inovasi dari Lembaga Administrasi Negara.

Sejauh ini, SKPD di tiap provinsi di Indonesia diminta melakukan inovasi dalam pelaksanaan tugas

KEHAL7

Jogja Laboratorium

Sambungan dari halaman 1

pokok dan fungsi mereka. Hanya saja, yang saat ini masih perlu dikritisi ialah sejumlah SKPD masih membuat inovasi yang terkesan asal jadi.

"Dampak ke internal SKPD itu besar namun dampak ke masyarakat kecil, itu perlu dikaji ulang, jadi kita tekankan pada dampak positif kepada masyarakat," imbuhnya.

Pada dasarnya PNS di tiap SKPD sudah mengetahui apa yang dibutuhkan stakeholder.

Instansi sementara LAN hanya menjadi pemantik. Inovasi menjadi salah satu bentuk yang dilakukan untuk meningkatkan Standar Pelayanan Maksimal (SPM).

LAN tidak akan memfasilitasi inovasi atau terobosan yang melanggar ketentuan yang berlaku. Ini karena PNS harus tetap patuh dengan aturan.

Dari 512 kabupaten/kota di Indonesia, pada 2015, LAN

Majalengka, Pontianak, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Muara Enim.

"Harapannya Kota Jogja bisa jadi lumbung inovasi, dan bisa jadi rujukan kabupaten/kota lainnya di Indonesia," harapnya.

Sekda Kota Jogja Titik Sulastri mengajak semua jajaran SKPD melakukan inovasi yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan. Inovasi daerah dilihat dari empat hal yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat dan daya saing daerah.

Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Jogja, Kris Sarjono Sutejo, menyampaikan inovasi dititikberatkan pada empat prinsip yakni pemberdayaan masyarakat, teknologi informasi, pelayanan publik, daya saing daerah. Inovasi telah dilakukan dan

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa PERS

ta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005